

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI SISWA KELAS IV DAN V SD GADINGAN WATES KULON PROGO TAHUN 2016/2017

Oleh : Evitha Astred Carollina

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran permainan bolavoli masih kurang baik, seperti pada saat melakukan servis kebanyakan siswa tidak mampu melewati bola di atas net dan saat melakukan *passing* masih kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dan tes pengukuran yang terdiri dari tes *passing* dan servis bolavoli menggunakan instrumen dari AAHPER tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo yang berjumlah 58 anak.

Hasil penelitian keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 pada kategori sangat tinggi sebanyak 0% (0 siswa), kategori tinggi sebanyak 10,34% (3 siswa), kategori sedang sebanyak 24,14% (7 siswa), kategori rendah sebanyak 48,28% (14 siswa), dan kategori sangat rendah sebanyak 17,24% (5 siswa). Keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 pada kategori sangat tinggi sebanyak 0% (0 siswa), kategori tinggi sebanyak 17,24% (5 siswa), kategori sedang sebanyak 44,83% (13 siswa), kategori rendah sebanyak 31,03% (9 siswa), dan kategori sangat rendah sebanyak 6,90% (9 siswa).

Kata kunci : keterampilan dasar, bermain bolavoli, siswa kelas IV dan V

SKILL LEVELS PLAYING VOLLEYBALL OF STUDENTS IV AND V GRADE GADINGAN WATES KULON PROGO ELEMENTARY SCHOOL IN THE 2016/2017 ACADEMIC YEAR

By: Evitha Astred Carollina

Abstract

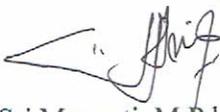
This research is conducted since volleyball learning has to be improved, for example most of the students cannot pass the net when they do volleyball service and they pass the ball inappropriately. The purpose of this research was to know levels of basic skills playing volleyball of students IV and V grade Gadingan Wates Kulon Progo elementary school in the 2016/2017 academic year.

This research is descriptive using a survey method and test measuring which consist test passing and service test using AAHPER. The subject of this research is students IV and V grade Gadingan Wates Kulon Progo Elementary school sum 58 students.

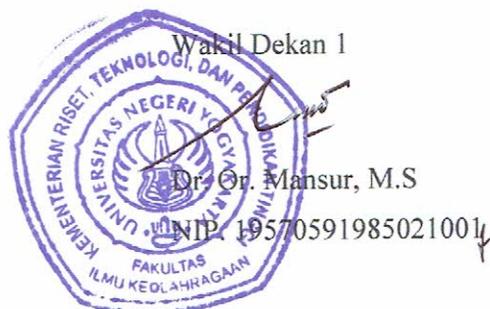
The results of skill levels playing volleyball of students IV grade Gadingan Wates Kulon Progo elementary school in the 2016/2017 academic year categorized highest 0 % (0 students), categorized high 10,34% (3 students), categorized middle 24,14% (7 students), categorized low 48,28% (14 students), categorized very low 17,24% (5 students). Skill levels playing volleyball of students V grade Gadingan Wates Kulon Progo elementary school in the 2016/2017 academic year categorized highest 0% (0 students), categorized high 17,24% (5 students), categorized middle 44,83% (13 students), categorized low 31,03% (9 students), categorized very low 6,90% (9 students).

Keywords : levels of basic, volleyball playing, students IV and V grade

Yogyakarta, Februari 2017
Dosen Pembimbing


Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 195906071987032001



PENDAHULUAN

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari, dan merupakan olahraga yang sudah memasyarakat, baik di sekolah, instansi pemerintah, maupun swasta, perguruan tinggi, serta lingkungan masyarakat umum. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain.

Permainan bolavoli prinsip dasarnya adalah memantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk dan jatuh kelantai sesulit mungkin. (Amung Ma'mum dan Toto Subroto, 2001: 43).

Dalam lingkungan sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD), cabang olahraga bolavoli telah tercantum dalam kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan, sehingga cabang olahraga ini wajib diajarkan pada lingkungan sekolah. Sedangkan di SD, SMP, SMA/SMK ada perbedaannya baik itu jumlah pemain, ukuran lapangan, tinggi net, dan ukuran bolanya. Permainan bolavoli untuk anak sekolah dasar ini dinamakan bolavoli mini karena dengan ukuran lapangan panjang 12 meter dan lebar 6 meter dengan tinggi net putra 2,10 meter dan putri 2,00 meter dan menggunakan bola mini dengan ukuran 4 (Depdiknas, 2006:112). Permainan bolavoli ini banyak memiliki nilai positif seperti tanggung jawab, disiplin, kerjasama, sportiv, dan saling menghormati dan menghargai sesama teman atau lawan. Pada intinya

permainan ini sangat menyenangkan untuk diajarkan di sekolah dasar. Penguasaan gerak dasar bermain bolavoli merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai siswa terutama siswa SD. Dengan menguasai gerak dasar bermain bolavoli, diharapkan siswa akan memiliki ketrampilan bermain bolavoli. Seperti yang dikemukakan Marta Dinata (2004: 5) bahwa gerak dasar adalah faktor utama selain kondisi fisik, taktik, dan mental seorang pemain.

Penguasaan gerak dasar permainan bolavoli harus benar-benar diperhatikan sebab gerak dasar dalam permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, di samping kondisi fisik, taktik, dan mental. Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bolavoli yaitu memperkenalkan macam-macam gerak dasar bolavoli terlebih dahulu agar siswa menguasai dan memahaminya. Selain gerak dasar didalam permainan bolavoli salah satu unsur yang lain adalah dengan taktik permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (M.Yunus,1992: 68). Dalam permainan bolavoli harus memperkenalkan terlebih dahulu gerakan dasarnya seperti servis, *passing*, *smash* dan *block*.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang

dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, serta pembentukan watak.

Sebagai salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani ini memiliki peran yang sangat strategis, pendidikan jasmani tidak hanya berdampak positif pada pertumbuhan fisik anak, melainkan juga perkembangan intelektual, emosional, dan sosialnya. Pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan pada hakikatnya adalah proses pendidikan dimana terjadi interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Secara umum rendahnya kualitas pembelajaran pendidikan jasmani mulai dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Ayi Suherman, 2009: 4-5). Rendahnya mutu dan jumlah guru pendidikan jasmani di sekolah dasar, dapat berdampak pada siswa dalam mendidik siswa secara sistematis melalui program pendidikan jasmani yang semestinya dapat mengembangkan kemampuan keterampilan anak pada umumnya.

Mata pelajaran pendidikan jasmani hanya diberikan 1 kali dalam

seminggu dan dalam pembelajaran diberi waktu 4 jam untuk tiap pertemuan. Materi untuk pembelajaran bolavoli juga hanya diberikan waktu 4 jam, dan di KTSP pendidikan jasmani untuk materi bola besar kelas IV dan V hanya 1 kali tiap semesternya, diperkirakan belum mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran bolavoli yang hanya dilaksanakan 2 kali pertemuan setiap semesternya, dirasa sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga. Untuk itu perlu adanya jam tambahan khusus agar dapat meningkatkan keterampilan gerak anak. Kemampuan dalam bermain bolavoli merupakan hal yang sangat mendasar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Gadingan Wates Kulon Progo. Dimana kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar seperti gerak dasar *passing*, servis, smash, atau *block* masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar *passing*, servis dengan benar, serta banyaknya anak yang mengeluh kesakitan tangannya dikarenakan bolavoli tidak sesuai dengan ukuran standarnya.

Adapun kunci permainan bolavoli ada pada teknik *passing* bawah maupun atas. Jika semua siswa sudah dapat melakukan teknik *passing* bawah dengan baik dan benar maka permainan bolavoli ini dapat berjalan dengan lancar. *Passing* yang bagus maka akan memudahkan pengumpan atau toser untuk memberikan umpan dan

memudahkan *smasher* untuk memukul bola. Teknik *passing* ada dua yaitu: *passing* atas dan *passing* bawah. Keduanya memiliki tingkat kesulitan yang tidak sama. Teknik *passing* atas relatif lebih sulit dibandingkan *passing* bawah. Teknik *passing* sangat kompleks kegunaannya dalam bolavoli dimana teknik ini digunakan untuk menerima servis dari lawan, menerima *smash*, ataupun mengumpan kepada *smasher*.

Passing pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bolavoli maka *passing* mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Dari yang sudah saya lakukan kepada SD Gadingan Wates, Kulon Progo melalui servis bawah kebanyakan siswa tidak mampu melewati bola diatas net. Untuk mendapatkan teknik bermain bolavoli yang baik dan benar perlu adanya latihan yang serius dan tambahan jam. Disini guru dituntut untuk memberikan kreativitas mengajar agar siswa dapat mencerna dan dapat melakukan teknik bermain bolavoli dengan baik dan benar. Selama ini pemberian metode mengajar guru dalam permainan bolavoli dirasa masih kurang bervariasi dan hanya monoton, hal ini mengakibatkan kemampuan gerak dasar bermain bolavoli masih kurang. Bentuk pembelajaran yang menyenangkan mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi.

Dilihat dari praktik pengalaman mengajar (PPL) di SD Gadingan Wates Kulon Progo saat pembelajaran bolavoli, maka dari itu saya ingin melihat keterampilan bermain bolavoli siswa

sudah standar sesuai dengan kesetandaran keterampilan anak SD atau belum maka dari itu saya ingin melihat semua itu dengan cara melakukan tes keterampilan bermain bolavoli. Sebab dalam pembelajaran tersebut belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain bolavoli.

Dengan dilakukan tes keterampilan bermain bolavoli Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo diharapkan dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru penjas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo terhadap proses pembelajaran serta dapat digunakan sebagai landasan teori bagi yang ingin mengukur tingkat keterampilan bermain bolavoli, dengan adanya tes keterampilan tersebut dapat dijadikan patokan untuk guru, bagi kalangan pendidik penelitian ini dimaksudkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga. Mengingat hal tersebut untuk mengetahui seberapa tingkat ketrampilan bermain bolavoli yang ada di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian tentang “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember pada tanggal 14 dan 15 Desember 2016 di SD Gadingan Wates Kulon Progo

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan V SD Gadingan Wates Kulon Progo yang berjumlah 58 anak. Penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan tes servis bawah sebanyak 5 kali dan tes *passing* bawah sebanyak 10 kali kanan dan 10 kali kiri.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes keterampilan bolavoli dari *AAHPER American Assosiation For Health, Physical Education and Recreation Test* (Moelyono dan Sarwono, 1994 : 423).

Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Setelah diperoleh data dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dalam

penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentase, untuk mencari besarnya presentase tiap kategori, sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi pengamatan

N = Jumlah responden

(Anas Sudjono, 2009: 453)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

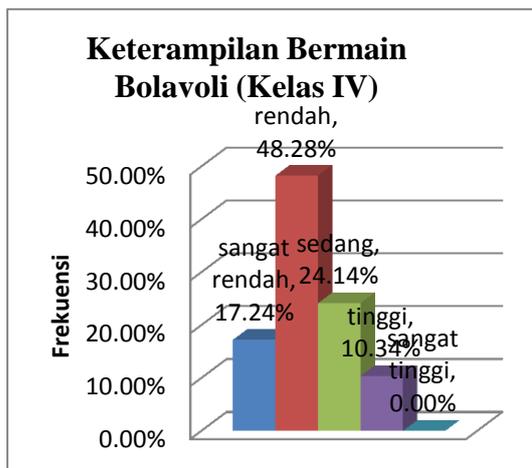
1. TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI KELAS IV

Hasil penelitian keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV SD Negeri Gadingan Wates adalah sebagai berikut:

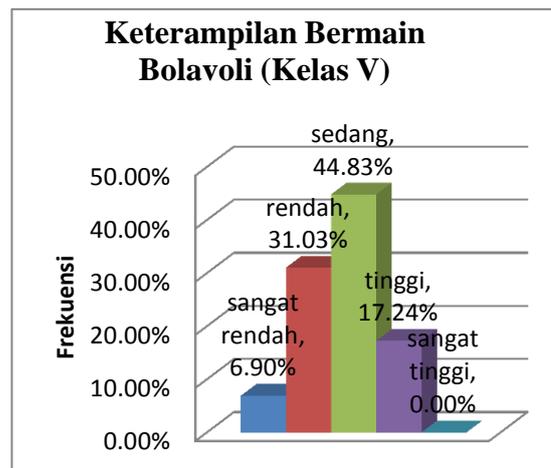
Tabel 1. Hasil Penelitian Keterampilan Bolavoli Kelas IV

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	3	10,34
Sedang	7	24,14
Rendah	14	48,28
Sangat Rendah	5	17,24
Jumlah	29	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Keterampilan Bolavoli Kelas IV



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Keterampilan Bolavoli Kelas V

2. TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI KELAS V

Hasil penelitian keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Gadingan Wates adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Keterampilan Bolavoli Kelas V

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	5	17,24
Sedang	13	44,83
Rendah	9	31,03
Sangat Rendah	2	6,90
Jumlah	29	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Pembahasan

Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut. Sehingga permainan bolavoli yang baik adalah permainan yang indah dan bervariasi dengan memperagakan teknik-teknik yang benar, bagus, dan menarik. Permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari, dan merupakan olahraga yang sudah memasyarakat, baik di sekolah, instansi pemerintah, maupun swasta, perguruan tinggi, serta lingkungan masyarakat umum. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bolavoli

untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Permainan bolavoli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah yaitu di SD Negeri Gadingan Wates Kulon Progodiketahui saat melakukan servis bawah kebanyakan siswa tidak mampu melewati bola diatas net. Untuk mendapatkan teknik bermain bolavoli yang baik dan benar perlu adanya latihan yang serius dan tambahan jam. Disini guru dituntut untuk memberikan kreativitas mengajar agar siswa dapat mencerna dan dapat melakukan teknik bermain bolavoli dengan baik dan benar. Selama ini pemberian metode mengajar guru dalam permainan bolavoli dirasa masih kurang bervariasi dan hanya monoton, hal ini mengakibatkan kemampuan gerak dasar bermain bolavoli masih kurang. Bentuk pembelajaran yang menyenangkan mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi. Untuk menindak lanjuti hal tersebut maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui keterampilan bermain bolavoli di SD N Gading Wates.

Berdasarkan penelitian di atas hasil keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 yang masuk dalam kategori Sangat Tinggi sebesar 0 %, kategori Tinggi sebesar 10,34 %, kategori Sedang sebesar 24,14 %, kategori Rendah sebanyak sebesar 48,28 %, dan

kategori Sangat Rendah sebesar 17,24 %. Dapat disimpulkan hasil Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV Sekolah Dasar Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 adalah sebagian besar pada kategori rendah.

Kemampuan bermain yang rendah tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa kurang terlatih dalam memainkan permainan bolavoli. Hal tersebut dikarenakan minimnya jam olahraga di sekolah, menjadi kurangnya waktu intensitas anak untuk latihan. Dalam mata pelajaran Penjaskes dalam satu minggu hanya 2 jam pelajaran (2 X 35 menit), hal tersebut tentu saja intensitasnya sangat kurang agar kemampuan teknik dasar bolavoli siswa dapat dikuasai dengan baik, oleh karena itu juga harus didukung oleh latihan di luar sekolah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran yang kurang tersebut dapat di lihat dari RPP guru pada proses pembelajaran yang hanya mengalokasikan pembelajarann bolavoli 2 kali pertemuan.

Hasil penelitian yang rendah pada kelas IV, di atas sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa siswa dalam melakukan servis bawah kebanyakan tidak sampai atau keluar dari sasaran, banyak siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gadingan yang masih belum mempunyai kekuatan otot lengan dalam melakukan servis bawah maupun *passing*. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada guru penjas dalam proses pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran bolavoli yang berorientasi pada kegiatan bermain, yang berarti gerak dasar dikemas dalam

suatu bentuk permainan yang bervariasi sehingga akan memperkaya gerakannya dan menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 yang masuk dalam kategori Sangat Tinggi sebesar 0 %, kategori Tinggi sebesar 17,24 %, kategori Sedang sebesar 44,83 %, kategori Rendah sebanyak sebesar 31,03 %, dan kategori Sangat Rendah sebesar 6,90 %. Dapat disimpulkan hasil Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 adalah sebagian besar pada kategori sedang.

Hasil yang sedang diartikan bahwa kemampuan bermain bolavoli siswa kelas V lebih baik dibandingkan siswa kelas IV. Hasil yang sedang tersebut mengindikasikan bahwa siswa kelas V banyak yang cukup menguasai teknik dasar servis dan passing. Melihat dari hasil kemampuan tes, di ketahui jika siswa kelas V dalam melakukan servis banyak yang sampai atau melampaui net. Keterlatihan siswa kelas V diperoleh dari banyaknya pengalaman yang diperoleh dalam pembelajaran. Dalam hal ini siswa kelas V memperoleh pengalaman dalam pembelajaran bola voli dari kelas sebelumnya, dikarenakan guru selalu memasukan materi bolavoli di setiap tahunnya. Dengan hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bermain bolavoli.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu hasil penelitian keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 pada kategori sangat tinggi sebanyak 0% (0 siswa), kategori tinggi sebanyak 27,58% (8 siswa), kategori sedang sebanyak 68,97% (20 siswa), kategori rendah sebanyak 79,31% (23 siswa), dan kategori sangat rendah sebanyak 24,14% (7 siswa). Keterampilan bermain bolavoli kelas IV Sekolah Dasar Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 adalah rendah dan keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Kulon Progo Tahun 2016/2017 adalah sedang.

Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan bermain kurang, agar dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli dengan lebih banyak melakukan latihan.
2. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga keterampilan bermain bolavoli siswa kelas IV

dan V dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Marta Dinata. (2004). *Belajar Bola Voli*. Jakarta: Cerdas Java
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Suherman, Ayi. (2009). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Bintang Warliartika